

**EFFORTS to IMPROVE ABILITY MORAL VALUES and
RELIGION through PUPPET THEATRE METHODS
in CHILDREN AGED 5-6 YEARS in EARLY
CHILDHOOD HUMAIRA PEKANBARU**

Popong Nurhasanah, Zulkifli, Ria Novianti
popongnurhasanah@yahoo.com, 082385926781, Zulkifli-N@yahoo.co.id, Decihazli79@gmail.com

Teachers Education in Early Childhood Education Faculty of Teachers
Training and Education Sciences
University of Riau

Abstract: The background of this research is still to be found to encourage his protégé at the time the practice of praying, roughly speaking while playing, beat and seize when asked for a toy held by her friend, do not want to share and do not care about the people and told casually against the teacher. The aim of this study was to determine whether there is an increased ability of moral values and religion through puppet play and to know how much improvement occurs. This research is a classroom action research conducted in two cycles and each cycle is done 3 times the meeting. Each cycle consists of several stages, namely planning, implementation, observasi and reflection. Data collection tool used in this study in the form of sheets of observations taken from the results of the evaluation of each end of the cycle. This study involved one colleague or another teacher as an observer. The number of samples in this study were 12 children, consisted of 6 boys and 6 girls. Based on the results of data obtained an average percentage ability moral values and religion of the child before being given treatment equal to 38.3%. At Cycle I gained an average capability moral values and religion of the child, ie 50.7% whereas in Cycle II gained an average capability moral values and religion of the child, ie 77.1%. From the data obtained increased capacity of moral values and religious child first cycle was 32.3% and the second cycle by 52% so that the difference between Cycle I and Cycle II increase by 60% , It can be concluded that the method puppets can improve moral values and religion in children aged 5-6 years in early childhood Humaira Marpoyan Peace District of the city of Pekanbaru.

Key word : puppet teathre, moral, religion

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN NILAI-NILAI
MORAL DAN AGAMA MELALUI METODE
SANDIWARA BONEKA PADA ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI PAUD
HUMAIRA PEKANBARU**

Popong Nurhasanah, Zulkifli, Ria Novianti
popongnurhasanah@yahoo.com, [082385926781](tel:082385926781), Zulkifli-N@yahoo.co.id, Decihazli79@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstrak : Latar belakang dari penelitian ini adalah masih ditemukan anak didik mendorong temannya pada waktu praktek ibadah shalat, berbicara kasar saat bermain, memukul dan merebut ketika meminta mainan yang dipegang oleh temannya, tidak mau berbagi dan tak peduli dengan orang serta menyuruh seenaknya terhadap guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan nilai-nilai moral dan agama melalui kegiatan sandiwara boneka dan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan yang terjadi. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus dan setiap siklus dilakukan 3 kali pertemuan. Masing-masing siklus terdiri dari beberapa tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi yang diambil dari hasil evaluasi setiap akhir siklus. Penelitian ini melibatkan satu orang teman sejawat atau guru lain sebagai pengamat. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 12 orang anak yang terdiri dari 6 orang anak laki-laki dan 6 orang anak perempuan. Berdasarkan data hasil presentase diperoleh rata-rata kemampuan nilai-nilai moral dan agama anak sebelum diberikan perlakuan sebesar 38,3%. Pada Siklus I diperoleh rata-rata kemampuan nilai-nilai moral dan agama anak, yaitu 50,7% sedangkan pada Siklus II diperoleh rata-rata kemampuan nilai-nilai moral dan agama anak, yaitu 77,1%. Dari data-data tersebut didapatkan peningkatan kemampuan nilai-nilai moral dan agama anak Siklus I sebesar 32,3% dan pada Siklus II sebesar 52% sehingga selisih antara Siklus I dan Siklus II peningkatannya sebesar 60%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode sandiwara boneka dapat meningkatkan kemampuan nilai-nilai moral dan agama pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Humaira Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Kata kunci : sandiwara boneka, moral, agama

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini membawa dampak pada kehidupan manusia yang semakin hari semakin kompleks. Adanya kecenderungan hidup hedonis, individualistis, kurangnya kepekaan sosial terhadap lingkungan dan sesama manusia, sedikit banyak mempengaruhi pola asuh pergaulan di lingkungan keluarga. Nilai-nilai etika, moral dan akhlak semakin terkikis dalam diri anggota keluarga yang dapat berimbas secara khusus pada anak, sehingga dapat berakibat hilangnya nilai ketuhanan dan kemanusiaan dari dalam dirinya (A. Hasan: 2011).

Untuk mengantisipasi dampak negatif kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ini, orang tua harus membentengi anak-anaknya dengan nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan. Solusi yang masih relevan dan akan tetap relevan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah dengan penerapan penanaman nilai-nilai moral dan agama sedini mungkin. Hal ini sesuai dengan yang diamanatkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Menurut undang-undang tersebut dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 1). Belajar berperilaku dengan cara yang disetujui masyarakat merupakan proses yang panjang dan lama dan terus berlanjut hingga masa remaja. Belajar berperilaku merupakan salah satu tugas perkembangan yang penting di masa kanak-kanak (Siti Aisyah, dkk. 2011).

Berdasarkan observasi di PAUD Humaira yang terletak di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, didapati kenyataan perkembangan nilai-nilai moral dan agama masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran terutama dalam kegiatan keagamaan dan interaksi diantara anak didik. Peneliti melihat permasalahan yang muncul diantaranya: 1) Masih ditemukan anak didik mendorong temannya pada waktu praktek ibadah shalat; 2) Berbicara kasar saat bermain; 3) Memukul dan merebut ketika meminta mainan yang dipegang oleh temannya; 4) Tidak mau berbagi dan tak peduli dengan orang lain; 5) Menyuruh seenaknya terhadap guru. Dalam upaya meningkatkan kemampuan nilai-nilai moral dan agama di PAUD, metode memiliki peranan yang sangat signifikan demi tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu penerapan metode yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar (Ichwan Mohammad Nor: 2008). Berdasarkan uraian di atas, dalam upaya meningkatkan kemampuan nilai-nilai moral dan agama diperlukan metode yang tepat, salah satunya melalui metode sandiwara boneka.

Metode sandiwara boneka adalah teknik bercerita dengan menggunakan boneka yang dikombinasikan dengan menggunakan panggung (BEF Montolalu: 2008). Menurut Rita Kurnia (2009) bahwa bercerita di panggung boneka adalah bercerita dengan menggunakan boneka-boneka yang digerakkan di panggung boneka yang memiliki layar penutup. Penggunaan panggung yang berupa papan penyekat dilengkapi dengan penutup/layar dapat lebih mengundang antusias anak sebagai penontonnya, sehingga tujuan untuk memberikan informasi atau menanamkan nilai-nilai sosial, moral, dan keagamaan lebih tersampaikan. Menurut Masitoh, dkk (2009) tujuan dari guru bercerita dengan media yang tersedia seperti sandiwara boneka adalah: Menanamkan pesan-pesan atau nilai-nilai sosial, moral dan agama yang terkandung dalam sebuah cerita, sehingga mereka dapat menghayatinya dan menjalankannya dalam kehidupan sehari-

hari. Disamping itu guru dapat memberikan informasi tentang lingkungan fisik dan lingkungan sosial yang perlu diketahui oleh anak.

Dari permasalahan tersebut di atas, diperlukan suatu upaya dalam meningkatkan kemampuan nilai-nilai moral dan agama anak. Maka penelitian ini dirancang dalam mengkaji “Upaya Meningkatkan Kemampuan Nilai-Nilai Moral dan Agama melalui Metode Sandiwara Boneka pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Humaira Pekanbaru”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (IGAK Wardhani & Kuswaya Wihardit, 2011). Dalam penelitian tindakan kelas ini dipilih model yang dikemukakan dalam bagan (Suharsimi Arikunto: 2007) yang terdiri dari empat tahapan (dan pengulangannya) yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi dan refleksi. Pelaksanaan penelitiannya dilakukan per-siklus dimana tiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Subjek penelitiannya adalah anak didik dan guru kelas pada PAUD Humaira tahun 2015.

Penelitian merupakan penelitian populasi artinya semua anak berjumlah 12 anak terdiri dari 6 anak perempuan dan 6 anak laki-laki, serta 1 orang guru yang menjadi subjek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi. Dan teknik analisa data dari penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriptif untuk menggambarkan keadaan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran dengan metode sandiwara boneka dalam meningkatkan kemampuan nilai-nilai moral dan agama anak. Lebih dari itu dapat dilihat penggambaran aktivitas guru beserta anak didik selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk menentukan tingkat kemampuan nilai-nilai moral dan agama anak diolah dengan menggunakan rumus persentase (P).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu peneliti melakukan persiapan dengan mengamati secara langsung kegiatan anak yang dilakukan pada bulan Oktober 2015. Dari hasil observasi didapati kenyataan perkembangan nilai-nilai moral dan agama anak masih rendah. Pelaksanaan penelitian melalui Siklus I yang terdiri dari tiga kali pertemuan memberikan sata sebagai berikut:

Tabel 1. Data Kemampuan nilai-nilai Moral dan Agama Anak Sebelum Tindakan dan Siklus I

Data	Kemampuan Nilai-nilai Moral dan Agama	
	Sebelum Tindakan	Siklus I
Jumlah	460	609,5
Rata-rata	38,3	50,7
Kriteria	MB	BSH

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa sebelum diberi tindakan melalui metode sandiwara boneka, rata-rata kemampuan nilai-nilai moral dan agama anak sebesar 38,3%. Setelah guru memberi tindakan pada Siklus I melalui metode sandiwara boneka, dapat dilihat rata-rata anak meningkat menjadi 50,7%.

Untuk mengetahui peningkatan hasil pada setiap siklus dalam meningkatkan kemampuan nilai-nilai moral dan agama anak melalui metode sandiwara boneka dapat digunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus. Dan hasil perbandingan kemampuan nilai-nilai moral dan agama anak sebelum dan sesudah tindakan Siklus I dengan tiga kali pertemuan sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Posrate}-\text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\text{Nilai sesudah diberi tindakan}-\text{nilai sebelum diberi tindakan}}{\text{nilai sebelum diberi tindakan}} \times 100\%$$

$$P = \frac{50,7-38,3}{38,3} \times 100\%$$

$$P = \frac{12,4}{38,3} \times 100\%$$

$$P = 32,3 \times 100\%$$

$$P = 32,3\%$$

Dari perhitungan analisis data di atas dapat dilihat bahwa peningkatan yang terjadi pada Siklus I sebesar 32,3%. Peningkatan pada Siklus I ini belum mengalami peningkatan yang berarti, oleh karena itu perlu dilanjutkan ke Siklus II.

Tabel 2. Data Kemampuan Nilai-nilai Moral dan Agama Anak
Setelah Tindakan Siklus I dan Siklus II

Data	Kemampuan Nilai-nilai Moral dan Agama	
	Siklus I	Siklus II
Jumlah	609,5	926,3
Rata-rata	50,7	77,1
Kriteria	BSH	BSH

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan nilai-nilai moral dan agama anak pada Siklus I sebesar 50,7%. Setelah dilakukan Siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 77,1%.

Untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada siklus II dibandingkan Siklus I dapat dilihat dari perhitungan analisis data berikut ini:

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

$$P = \frac{77,1 - 50,7}{50,7} \times 100\%$$

$$P = \frac{26,4}{50,7} \times 100\%$$

$$P = 0,52 \times 100\%$$

$$P = 52\%$$

Dari hasil perhitungan data di atas terlihat adanya peningkatan kemampuan nilai-nilai moral dan agama anak pada Siklus II lebih besar yaitu sebesar 52%, jika dibandingkan dengan peningkatan kemampuan nilai-nilai moral dan agama anak pada Siklus I sebesar 32,3%.

Peningkatan persentase antara Siklus I dan Siklus II dapat kita ketahui dari perhitungan dibawah ini.

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

$$P = \frac{52 - 32,3}{32,3} \times 100\%$$

$$P = \frac{19,7}{32,3} \times 100\%$$

$$P = 0,60 \times 100\%$$

$$P = 60\%$$

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dengan metode sandiwara boneka dapat meningkatkan kemampuan nilai-nilai moral dan agama anak usia 5-6 tahun di PAUD Humaira.

Adapun persentase peningkatan dari sebelum tindakan hingga akhir Siklus II dapat kita ketahui dari perhitungan berikut ini.

Tabel 3. Data Kemampuan Nilai-nilai Moral dan Agama Anak Sebelum Tindakan dan Akhir Siklus II

Data	Kemampuan Nilai-nilai Moral dan Agama	
	Sebelum Tindakan	Siklus II
Jumlah	460	926,3
Rata-rata (%)	38,3	77,1
Kriteria	MB	BSH

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan nilai-nilai moral dan agama anak Sebelum Tindakan sebesar 38,3%. Setelah dilakukan tindakan hingga akhir Siklus II nilai rata-rata menjadi 77,1% .

Jika kita hitung persentase peningkatan rata-rata kemampuan nilai-nilai moral dan agama anak dari Sebelum Tindakan hingga akhir Siklus II didapat nilai sebesar:

$$P = \frac{\text{Posrate}-\text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

$$P = \frac{77,1-38,3}{38,3} \times 100\%$$

$$P = \frac{38,8}{38,3} \times 100\%$$

$$P = 1,01 \times 100\%$$

$$P = 101\%$$

Dengan melihat hasil persentase peningkatan sebelum tindakan ke akhir Siklus II di atas, maka penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan nilai-nilai moral dan agama pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Humaira tidak dilanjutkan.

SIMPULAN

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam upaya meningkatkan nilai-nilai moral dan agama anak usia 5-6 tahun di PAUD Humaira Pekanbaru melalui metode sandiwara boneka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa kemampuan nilai-nilai moral dan agama anak usia 5-6 tahun di PAUD Humaira Pekanbaru masih rendah sehingga perlu ditingkatkan. Upaya meningkatkan kemampuan nilai-nilai moral dan agama anak tersebut dilakukan melalui metode sandiwara boneka.
2. Penerapan sandiwara boneka terbukti sangat efektif dalam menyampaikan materi, pesan moral maupun pesan agama. Antusias anak untuk mengikuti kegiatan sangat besar, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih menyenangkan.
3. Diketahui berdasarkan hasil hipotesis tindakan bahwa nilai-nilai moral dan agama anak usia 5-6 tahun di PAUD Humaira dapat ditingkatkan melalui metode sandiwara boneka.
4. Dapat diketahui seberapa tinggi peningkatan kemampuan nilai-nilai moral dan agama anak, dimana hasil rata-rata yang diperoleh sebelum tindakan 38,3%, pada Siklus I terjadi peningkatan sebesar 32,3% dengan rata-rata yang diperoleh 50,7%. Dan pada Siklus II kembali terjadi peningkatan yaitu sebesar 52% dengan rata-rata yang diperoleh 77,1%. Dengan demikian peningkatan Siklus I ke Siklus II sebesar 60%. Sementara itu persentase peningkatan sebelum tindakan hingga akhir Siklus II diperoleh 101%.

REKOMENDASI

Dari simpulan yang dikemukakan di atas, dapat penulis rekomendasikan beberapa hal yang diperuntukkan :

1. Bagi Guru PAUD
Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam memilih media pembelajaran, dan penggunaan metode sandiwara boneka selain menyenangkan juga sangat efektif dalam upaya meningkatkan kemampuan nilai-nilai moral dan agama anak.
2. Bagi Sekolah
Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pengembangan metode dan media pembelajaran, sehingga dapat memotivasi guru untuk meningkatkan profesionalisme dalam memperbaiki kualitas pembelajaran.
3. Bagi Orang tua
Keluarga adalah tempat yang pertama dan utama dimana anak dididik dan dibesarkan. Keluarga merupakan tempat yang paling awal dan efektif untuk mengajarkan berbagai kebiasaan yang baik yang perlu dimiliki oleh seorang anak. Oleh karena itu, jika kebiasaan berperilaku yang benar sudah dimulai dari dalam keluarga, maka kemampuan nilai-nilai moral dan agama anak akan semakin meningkat.
4. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini diharapkan menjadi landasan berpijak dalam rangka menindaklanjuti penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas terutama pada jumlah subjek penelitian, materi cerita maupun strategi pelaksanaan pembelajaran melalui metode sandiwara boneka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Hasan Agus R. 2011. *Penanaman Nilai-nilai Agama Islam pada AUD melalui Metode Bercerita di TK Bina Anaprasa Nurul Jadid Paiton Probolinggo*. Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- BEF Montolalu, dkk. 2009. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. 2010. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Nonformal dan Informal Kemendiknas.
- IGAK Wardhani & Wihardit, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Masitoh, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Moeslihatoen. 1999. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta
- Novan A. Wiyani & Barnawi. 2011. *Format PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Otib Satibi Hidayat. 2004. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Rita Kurnia. 2009. *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Pekanbaru : Cendekia Insani.
- Siti Aisyah, dkk. 2011. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.